

ABSTRAK

TRI NURYANTI. 2025. **Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Ditinjau Dari Curiosity.** Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis matematis siswa ditinjau dari *curiosity* pada kategori tinggi, sedang, dan rendah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket *curiosity*, tes soal kemampuan berpikir kritis matematis, serta wawancara mendalam. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi angket *curiosity*, tes soal berpikir kritis matematis, dan pedoman wawancara. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tasikmalaya yang dipilih berdasarkan tingkat *curiosity*. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan kemampuan berpikir kritis matematis pada masing-masing kategori *curiosity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek dengan *curiosity* tinggi (S9) mampu memenuhi seluruh indikator kemampuan berpikir kritis matematis, yaitu *interpretation*, *analysis*, *evaluation*, dan *inference*. Subjek ini menunjukkan antusiasme, mampu menjelaskan ulang penyelesaian, serta menghubungkan konsep matematika dengan konteks nyata. Subjek dengan *curiosity* sedang (S33) juga memenuhi keempat indikator berpikir kritis, namun penjelasan yang diberikan kurang mendalam dibandingkan subjek kategori tinggi, meskipun tetap runtut dan cukup jelas. Sementara itu, subjek dengan *curiosity* rendah (S28) hanya mampu memenuhi dua indikator, yaitu *interpretation* dan *analysis*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *curiosity* siswa, semakin baik pula kemampuan berpikir kritis matematis yang dimiliki.

Kata kunci: Kemampuan berpikir kritis, *Curiosity*, Analisis deskriptif, Bangun datar